

## BANK BPD DIY DUKUNG WIRAUUSAHA BELIA Fasilitasi Pembukaan Rekening dan Pameran

BANTUL (KR) - Bank BPD DIY senantiasa mendukung upaya Pemda DIY dalam menumbuhkan wirausaha belia khususnya pelajar SMA dan SMK yang kreatif, mandiri dan memiliki jiwa kewirausahaan yang berlandaskan pada nilai budaya lokal.



KR-Istimewa

**Agus Trimurjanto (pojok kiri), Didik Wardaya dan Paku Alam X bersama penerima Apresiasi Wirausaha Belia.**

Dukungan terhadap wirausaha belia diwujudkan dengan memberikan sejumlah fasilitas yaitu pembukaan rekening dan mengikutsertakan dalam berbagai ajang pameran UMKM yang diselenggarakan Bank BPD DIY.

Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah Bank BPD DIY Agus Trimurjanto mengatakan pihaknya telah berperan serta mendukung Pemda DIY dalam melahirkan dan mengembangkan generasi muda khususnya pelajar SMA dan SMK menjadi wirausaha belia di DIY. Awal mulanya, Dinas Pen-

didikan, Pemuda, dan Olahraga (Dikpora) DIY menggandeng Bank BPD DIY menggelar Apresiasi Wirausaha Belia Bidang Pendidikan Menengah Angkatan 1 pada 2022 lalu. "Bank BPD DIY memberikan apresiasi berupa uang pembinaan dan medali pada saat itu. Meskipun saat ini acara tersebut telah didukung Danais, kami tetap memberikan dukungan terhadap wirausaha belia di DIY," tuturnya usai Apresiasi Wirausaha Belia 'Mo-

menku Siap Berkemas' Angkatan 3 di Hotel Grand Rohan Yogyakarta, Rabu (30/10).

Peran Bank BPD DIY dalam kegiatan ini sebagai fasilitator pembukaan rekening bagi wirausaha belia untuk penerimaan uang pembinaan dan penyediaan QRIS pada transaksi pembayaran digital. Selain itu, menggandeng para wirausaha belia tersebut pada event pameran UMKM yang digelar Bank BPD DIY.

(Ira)-f

## Literasi Digital Sudah Sangat Mendesak

SLEMAN (KR) - Literasi digital sudah sangat mendesak, *urgent*. Bahkan hal ini harus dimasukkan ke dalam pelajaran, untuk mengomunikasikan problema psikologis, tidak sekadar teknologi.

Mirisnya, yang terjadi di negeri ini merupakan fenomena terbalik. Orang mengedepankan aspek fungsionalitasnya, sementara awareness dilakukan sambil jalan.

"Misal orangtua membelikan HP untuk anaknya, maka akan diberikan kegunaan atau fungsinya. Namun tidak diberikan pengetahuan bahaya akan potensi risiko yang bakal dialami, akan menjadi target penipuan dan lainnya," tandas Manajer Akademik Keilmuan Program Studi Informatika Program Magister FTI UII Dr Ahmad Luthfi, Kamis (31/10). Luthfi

menyampaikan oleh-oleh pada media usai mengikuti proyek ODDEA ke Montenegro. Proyek ODD-EA (WP2), dengan tema 'Overcoming Digital Divide in Europe and Southeast Asia' bertujuan mendukung digitalisasi ekonomi di kawasan Eropa dan Asia Tenggara, yang semakin penting sejak pandemi Covid-19.

Selama sebulan mengikuti kegiatan Visiting Research di University of Donja Gorica, Montenegro, Luthfi membawakan sebuah tema riset yaitu *Bridging the Digital Divide through Cybersecurity in Indonesia*



KR-Fadmi Sustiwi

**Dr Ahmad Luthfi**

and Montenegro: *From Awareness to Action*. Penelitian memiliki beberapa tujuan. Pertama mengidentifikasi dan membandingkan tingkat kesadaran keamanan siber di Indonesia dan Montenegro serta dampaknya terhadap kesenjangan digital. Kedua, menganalisis kebijakan dan program keamanan siber di kedua negara, termasuk prak-

tik terbaiknya. Ketiga mengembangkan rekomendasi strategis. Ini untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber sebagai bagian dari upaya menjembatani kesenjangan digital.

"Namun kami belum sampai pada kesimpulan. Hanya jika di dua negara ini Indonesia dan Montenegro dibandingkan, awareness teknologi di sana sudah mengikuti standar Eropa. Apalagi mereka dengan penduduk kurang dari 1 juta," jelas Luthfi. Dilihat dari kualitas dan kuantitas pendidikan penduduk menurutnya awareness di Montenegro lebih tinggi.

Dosen Jurusan Informatika FTI UII ini mengungkap program diikuti beberapa universitas yang tergabung dalam konsorsium Proyek ODDEA.

(Fsy)-f

## Pengelola PT Berperan Penting Cetak SDM Unggul



KR-Riyana Ekawati

**Lulusan dari Poltekkes Karya Husada saat prosesi wisuda.**

YOGYA (KR) - Pengelola Perguruan Tinggi (PT) yang di dalamnya termasuk Poltekkes Karya Husada memiliki peran yang penting sebagai institusi untuk mencetak SDM unggul, trampil dan kompeten serta eksis dalam persaingan di tingkat global. Semua itu

akan bisa dilakukan dengan baik apabila ada penjaminan mutu akademik. Menyadari akan hal itu, selain berupaya meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusan, pengelola PT terus berupaya memberikan layanan terbaik. Sehingga lulusan yang di-

hasilkan bisa langsung terserap ke dunia kerja.

"Tantangan yang harus dihadapi lulusan tidak mudah, kondisi itu menuntut mereka terus belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, terutama yang berkaitan layanan kesehatan. Oleh karena itu Poltekkes Karya Husada terus membekali lulusan dengan sejumlah ketrampilan agar mereka benar-benar siap dalam menghadapi ketatnya persaingan di dunia kerja," kata Direktur Poltekkes Karya Husada Drs Moebari MKes dalam acara wisuda dan pengambilan sumpah 61 lulusan di Hotel Sahid Yogyakarta, Kamis (31/10).

(Ria)-f

## MUTIARA JUMAT Orangtua dan Doanya

Hari Ashari

INGAT kisah Uways Alqurni? Yang menggendong ibunya dari Yaman ke Makkah? Kisah utopis yang inspiratif. Meski sulit untuk dilaksanakan. Begitu mulianya Uways sampai-sampai Rasulullah SAW, berpesan kepada Umar bin Khatab dan Ali bin Abi Thalib, jika



mereka perkataan mulia."

Ayat ini jelas memberikan kesadaran kepada kita akan kehadiran, eksistensi seorang ibu. Orangtua kita. Hingga menyebarkan kita harus menghormatinya dan menyayangnya. Balas jasa yang kita lakukan, ternyata tidak akan sepadan, cukup dengan pengorbanan yang dulu dilakukan oleh orangtua. Maka tidak berlebihan kalau doa yang senantiasa kita panjatkan di setiap tarikan napas adalah agar Allah menyayangi ibu kita, sebagaimana ibu kita menyayangi saat kita masih kecil. Kita dapat pikirkan andai saat kita balita dulu, ibu tidak memiliki rasa sayang kepada kita, diabaikan kita mencari minum dan makan sendiri. Mandi sendiri. Pasti kita akan mati. Soal ketahanan tubuh saat kecil kita kalah dengan hewan. Ayam misalnya. Anak ayam usia 7-10 hari sudah dilepas oleh induknya. Bagaimana dengan kita? 2 tahun masih menyusui. Bahkan ada yang lebih.

Kebaikan seorang ibu tidak pernah mengharap balasan dari kita. Yang diharapkan adalah perilaku dan prestasi hidup kita. Orangtua (Ibu) sudah merasa senang dan bahagia melihat anak-anaknya sukses. Sebaliknya, hati orangtua akan teriris jika anak-anaknya tidak berada dalam 'rel' kebenaran. Orangtua akan merasa gagal dalam mendidiknya.

Kedudukan ibu yang tinggi dalam pandangan Islam ini, maka tidak berlebihan kalau Rasul sampai mengingatkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah' dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada

**Hari Ashari SIP**, Mengajar di SMP Muhammadiyah Turi.

## PENTAS 'SI MANIS JEMBATAN MERAH' Humor Segar Sarat Kritik Sosial Aktual

BANYAK cara untuk belajar menjadi Indonesia yang penuh dengan keberagaman suku dan agama. 'Indonesia Kita' bukan kelompok seni, namun sebuah program ibadah kebudayaan Indonesia dan menemukan kegembiraan bersama. Yang sangat membahagiakan pentas 'Indonesia Kita' produksi 42 ini, dihadiri tokoh budayawan KH Mustofa Bisri yang jauh-jauh datang dari Rembang, Jawa Tengah, dan Hj Sinta Nuriyah, istri Gus Dur serta para penonton yang memadati gedung Concert Hall TBY. Untuk itu, menyaksikan pentas Indonesia Kita adalah sebuah ibadah kebudayaan dan menemukan kegembiraan bersama.

Ajakan Butet Kartaredjasa tersebut disambut tepuk tangan penonton, mengantar pentas Indonesia Kita lakon 'Si Manis Jembatan Merah', naskah dan sutradara karya Agus Noor, di Concert Hall Taman Budaya Yogyakarta

(TBY), Rabu (30/10) malam.

Pementasan 'Si Manis Jembatan Merah' didukung gabungan aktor teater, komedian, aktris, penari dikemas komedi situasi, mengembangkan cerita dengan alur cerita sarat kritik sosial aktual secara spontan dan serentak memancing tawa para penonton.

Para pendukung lakon ini, Butet Kartaredjasa, Cak Lontong, Akbar Kobar, Denny Chandra, Whani Darmawan, Marwoto 'Kawer', Susilo Nugroho, Inaya Wahid, Sha Ine Febriyanti, Mbah Rani, Wisben Antoro, Joned dan musik bersama Orkes Sinten Remen.

Pementasan malam itu didukung tata artistik sesuai dengan lakon membuat sebuah jembatan berwarna merah, bukan sekadar dekorasi simbolis, namun juga dapat digunakan untuk adegan para pemain. Selain jembatan, juga dekorasi warung milik Inaya Wahid dan warung angring



KR-Khocil Birawa

**Bagian adegan lakon 'Si Manis Jembatan Merah' di TBY.**

milik Whani yang bisa didorong sebagaimana gerobak angring.

Untuk penggambaran beberapa adegan horor, juga didukung menggunakan multi media sesuai adegan di atas pentas. Bahkan tata lampu mampu mendukung adegan demi adegan. Di antaranya, adegan munculnya hantu, suasana lampu dibuat remang-remang dengan diiringi musik bernuansa horor pula.

Pementasan juga diwarnai adegan tari yang diiringi lagu keroncong bersama Orkes Sinten Remen untuk menggambarkan suasana sesuai adegan.

Secara keseluruhan pentas Indonesia Kita cerita 'Si Manis Jembatan Merah' berlangsung lebih 2,5 jam malam itu, mampu melemparkan humor sarat kritik sosial yang aktual membuat penonton tertawa gem-bira.

(Cil)-f

## PAMERAN JMMK #16 - 2024 FSMR ISI YOGYA Manfaatkan Teknologi AI untuk Seni Media

PESATNYA perkembangan kecerdasan buatan (AI) telah memberikan dampak signifikan pada berbagai bidang seni, terutama seni media rekam. Hal ini ditentang Fakultas Seni Media Rekam (FSMR) ISI Yogyakarta dengan menggelar pameran tahunan Jalan Menuju Media Kreatif (JMMK) ke-16 Tahun 2024 bertema "The Artistic Reflection of Recorded Media Art in the Artificial Intelligence (AI) Era".

"Para seniman dan kreator kini tengah mengeksplorasi berbagai cara untuk memanfaatkan teknologi AI dalam menciptakan, menafsirkan, dan berinteraksi dengan seni media," tutur Ketua Panitia, Pius Rino Pungkiawan MSn di sela pembukaan Pameran JMMK #16, Rabu (30/10) di FI-



KR-Juvintarto

**Rektor ISI Dr Irwandi MSn meninjau pameran JMMK #16 usai membuka pameran.**

AP Exhibition Center, Galeri Pandeng, FSMR, ISI Yogya.

Disebutkan, pameran yang akan berlangsung hingga 10 November 2024 ini menampilkan 60 karya fotografi. Sedangkan untuk program televisi se-

kaligus video-art, termasuk film dokumenter dan film cerita terseleksi 21 karya, kemudian film animasi dan game terdapat 15 karya.

"Pameris terlibat merupakan mahasiswa dan dosen di

lingkungan FSMR ISI Yogyakarta, sekaligus tamu undangan yang setiap tahun turut berpartisipasi dari berbagai perguruan tinggi seni dengan program studi bidang media rekam yang tergabung dalam BKS-PTSI (Badan Koordinasi Seni Perguruan Tinggi Seni Indonesia)," jelasnya

Juga para kolega profesional FSMR ISI Yogya, peserta tamu/partner dari luar negeri. VCA- the University of Melbourne, Hungary University of Fine Arts, University of Arts Targu Mures Romania, University Technology MARA, Sabanci University Turkey, Esa Saint Luc Liege School of Art Belgium, dan Hong Kong Baptist University. Pameran dibuka Rektor ISI Yogya Dr Irwandi MSn.

(Vin)-f